BAB V

PEMBAHASAN

A. Pemaknaan Temuan

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa minat baca siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri termasuk dalam kriteria cukup berminat. Kondisi ini dikarenakan ada beberapa siswa yang masih belum sadar akan manfaat dari membaca buku, kurangnya motivasi siswa untuk membaca buku dan masih ada siswa yang lebih mementingkan bermain daripada membaca buku.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Crow dan Crow, yaitu 1) perasaan senang, 2) pemusatan perhatian, 3) penggunaan waktu, 4) motivasi untuk membaca, 5) emosi dalam membaca, dan 6) usaha untuk membaca.[1]

Indikator- indikator tersbut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca siswa. Selain itu, minat baca juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain seperti dukungan lingkungan baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca siswa.

Hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri berdasarkan penelitian termasuk dalam kriteria baik. Kondisi ini di dukung oleh faktor minat baca dan juga faktor

[1] Abdul, *Psikologi Pengantar*...., hal. 264

lainnya, seperti dukungan dan motivasi dari orang tua maupun guru serta cara belajar siswa.

Hal tersebut mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai UTS siswa dalam pembelajaran tematik integratif pada semester II.

Setelah dihitung menggunakan analisis korelasi, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. Hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri termasuk dalam kategori sedang.

Hasil belajar seorang siswa tentu tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu kebiasaan yang baik itu adalah membaca. Secara efektif kita memperoleh sebagian besara ilmu pengetahuan dari membaca. Dari membaca kita bisa mengetahui segala informasi dan pengetahuan. Siswa yang senang membaca wawasannya akan bertambah luas. Hal itu juga mendukung proses belajar siswa. Siswa yang minat bacanya tinngi, maka pengetahuannya juga tinggi dan hasil belajarnya juga akan baik, sebaliknya, jika minat bacanya rendag, maka pengetahuan yang dimiliki kurang dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, karena perubahan tingkah laku dalam

belajar mencakup seluruh aspek atau bersifat komprehensif. Berdasarkan dokumentasi nilai afektif dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran tematik integratif saat penelitian diperoleh hasil nilai rata-rata yaitu, nilai rata-rata afektif siswa sebesar 86,18 dan nilai rata-rata psikomotorik siswa sebesar 89,87. Sedangkan nilai rata-rata kognitif siswa adalag 82,87. Di antara ketiga aspek penilaian yaitu, afektif, psikomotorik, dan kognitif, aspek psikomotorik siswa yang lebih menunjukkan nilai rata-rata tertinggi. Ketrampilan dalam pembelajaran tematik integratif memang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Selain ketrampilan yang baik, juga diperlukan pengetahuan yang baik, guna mendukung proses berpikir siswa. Sikap yang baik juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa sehari-hari. Rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di semua aspek termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa semua penelitian yang tercantumkan dalam penelitian ini terdapat hubungan atau berkorelasi dan bertanda positif. Terdapat dua penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kategori sedang tetapi nilai koefisien berbeda.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa minat baca atau kebiasaan membaca seseorang memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat baca siswa, maka pengetahuan dan wawasan juga akan luas. Dengan begitu hasil belajar siswa juga akan menjadi semakin baik.

B. Implikasi Hasil

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. Dengan demikian minat baca merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran tematik integratif. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membawa beberapa implikasi teoritis atas berbagai teori maupun hasil penelitian terdahulu yang mendasarinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa secara teoritis, penelitian ini mendukung beberapa teori yang telah disampaikan.

   Membaca merupakan suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan. Secara efektif kita memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca dan juga bisa memperoleh informasi dari membaca. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasa yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu bertambahnya wawasan dan pengalaman peneliti tentang pentingnya membina minat baca siswa dan juga memotivasi siswa agar senang membaca. Peneliti juga bisa menerapkan hasil penelitian ini kelak menjadi guru.

3. Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dari hasil penelitian yaitu guru bersama sekolah bisa meningkatkan minat baca siswa dengan peningkatkan layanan perpustakaan sekolah atau pojok baca siswa di kelas. Guru juga dapat memberi penugasan yang berkaitan dengan membaca dan memberikan rekomendasi buku-buku bacaan yang bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan mendukung hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga bisa diberi sosialisasi tentang pentingnya minat baca dan manfaatnya dalam hasil belajar siswa.